

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Industri kerajinan Sentra Pandai Besi Amanah di Kecamatan Rumbio Jaya adalah industri yang menghasilkan barang yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia serta meningkatkan nilai guna barang yang sudah ada. Bermula dari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pengrajin mulai mencoba membuat olahan dari besi-besi bekas yang kemudian diolah menjadi barang yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti pisau dapur dan alat rumah tangga lainnya. Setelah mendapat respon yang positif dari beberapa masyarakat, para pengrajin mulai membangun sentra pandai besi amanah yang beralamat di desa Teratak kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar.

Produk kerajinan sentra pandai besi amanah telah menjadi salah satu produk kerajinan yang di kenal di daerah kabupaten Kampar meskipun telah mulai banyak produk-produk kerajinan besi lainnya yang sudah mulai beredar di pasar tradisional sehingga terjadi banyak minat pembeli.

Dalam kegiatan promosi produk kerajinan sentra pandai amanah belum menggunakan media-media yang sudah canggih seperti saat sekarang ini melainkan masih melalui promosi mulut ke mulut dan mengikuti pameran-pameran yang ada di berbagai kota sebagai strategi yang dilakukan para pengrajin dalam memperkenalkan produk hasil kerajinan mereka.

Usaha kerajinan sentra pandai besi amanah telah berdiri kurang lebih sejak tahun 1970 yang dijalankan dengan sistem turun terumurun yang sudah ada dari zaman nenek moyang hingga sekarang sudah mencapai generasi ke-4 yang kini diketuai oleh Bapak Wader yang sudah meneruskan sentra pandai besi amanah ini kurang lebih 10 tahun.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi mempunyai peranan dan arti yang sangat penting baik dalam suatu perusahaan ataupun lembaga dan institusi karena tanpa adanya struktur organisasi yang sistematis dan baik, maka akan sulitlah bagi suatu perusahaan dalam menjalankan berbagai aktivitas dan kegiatannya secara terarah dan tertib serta teratur dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Jadi salah satu unsur dan manfaat penting yang terkandung dari suatu struktur organisasi yang baik, yakni sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Hal ini berguna untuk mencapai tujuan organisasi dan terciptanya suatu kerja sama antara sesama anggota organisasi yang dalam hal ini adalah pengrajin, baik diantara sesamanya maupun antara ketua kelompok pengrajin dan pengrajin. Dalam hal ini suatu struktur organisasi selalu terdapat unsur atau elemen-elemen sebagai berikut:

1. Adanya pimpinan dan sekelompok manusia yang akan dipimpin.
2. Terdapatnya tujuan yang akan dicapai serta adanya suatu kerjasama.
3. Adanya wewenang dan tanggung jawab.

Dalam kaitan ini, pimpinan sebagai pengambil keputusan dalam organisasi yang dipimpinnya yang mana ia mempunyai tanggung jawab terhadap

berlangsungnya kegiatan dalam organisasi tersebut, dan juga harus dapat menciptakan keadaan atau kondisi dimana para bawahannya merasa terikat pada perusahaan dan selalu berusaha untuk memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya untuk kemajuan perusahaan.

Untuk itu diperlukan suatu organisasi, dimana organisasi adalah bentuk perserikatan manusia dalam mencapai tujuan bersama. Agar fungsi organisasi terbentuk dan bermakna maka perlu adanya pembagian tugas dan wewenang tersebut, selanjutnya dituangkan dalam struktur organisasi yang diartikan sebagai hubungan antara macam-macam fungsi atau aktivitas di dalam organisasi. Dengan adanya struktur tersebut, diharapkan para pekerja akan lebih mudah dan tanggap dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta mengetahui siapa yang menjadi pemimpin atau bawahan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.1: Struktur Organisasi Usaha kerajinan Sentra Pandai Besi Amanah di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2017

C. Fungsi dan Tugas Organisasi

Untuk menggerakkan suatu organisasi dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam organisasi, masing-masing personil diberi tanggung jawab sesuai dengan jabatannya, dengan demikian akan mempermudah pengarahannya serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan dari suatu pekerjaan. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap unit dalam struktur organisasi Sentra Pandai Besi Amanah sebagai berikut:

1. Ketua Kelompok Besar

Fungsi dari ketua kelompok besar atau disebut juga pemimpin yaitu dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuai fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan.

Tugas pemimpin perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas perusahaan.
- b. Membuat sebuah kebijakan untuk kemajuan perusahaan.
- c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
- d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- e. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.
- f. Menyusun fungsi manajemen secara baik.

2. Ketua Kelompok Pengrajin

Fungsi dari ketua kelompok pengrajin yaitu yang mengatur dan mengawasi serta terlibat secara langsung dengan para pengrajin dalam kegiatan proses produksi hasil kerajinan sentra pandai besi amanah setiap harinya.

Tugas dari ketua kelompok pengrajin adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengaturan terhadap para pengrajin.
 - b. Melakukan pengawasi kerja para pengrajin.
 - c. Terlibat langsung dalam kegiatan produksi.
3. Pengrajin
- Fungsi dari pengrajin yaitu sebagai sumber daya yang di miliki sentra untuk memproduksi hasil kerajinan sentra pandai besi amanah setiap hari nya sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan.

D. Aktivitas Perusahaan (Sentra Pandai Besi Amanah)

Sentra pandai besi amanah merupakan industri yang bergerak dibidang kerajinan masyarakat, yang menghasilkan produk kerajinan dari besi seperti dodos, enggrek, parang, pisau sadap, linggis, parang babat dan masih banyak lagi yang bisa dihasilkan di sentra pandai besi amanah. Menghasilkan kerajinan yang diolah dari bahan besi merupakan kegiatan hari-hari yang di lakukan disentra pandai besi amanah oleh para pengrajin yang berada di sentra tersebut.

Untuk mendukung kelancaran proses pembuatan kerajinan makan dibutuhkan bahan baku berupa besi bekas yang biasanya menggunakan besi bekas sok mobil yang didapat dari penampungan besi bekas yang berada di area sentra pandai besi amanah berada, pengolahan besi bekas bertujuan untuk memperoleh hasil kerajinan besi yang biasa dibuat oleh para pengrajin setiap harinya.

Proses tersebut memerlukan waktu yang cukup panjang dan memerlukan ketekunan pengrajin untuk menghasilkan produk kerajinan yang diharapkan , dimulai dari pembersihan bahan baku besi bekas kemudian proses pemanggangan

agar besi lunak dan dapat dengan mudah dibentuk dengan cara di pukul menggunakan palu godam proses ini dilakukan berulang-ulang hingga pada akhirnya menghasilkan sebuah produk kerajinan berupa parang, enggrek, dodos, pisau sadap, parang babat dan masih banyak lagi.

Hasil dari proses produksi yang berupa kerajinan besi tersebut kemudian di pasarkan di pasar-pasar tradisional yang berada dilokasi sentra pandai besi berada bahkan hingga keluar daerah yang dibawa oleh pedagang yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

